

**HUBUNGAN *HEALTH LITERACY* DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF CARE BEHAVIOR* PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2
(STUDI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN)**

**NOVA AFIANA-25000119140301
2023-SKRIPSI**

Self Care Behavior diabetes mellitus penting dilakukan oleh penderita diabetes mellitus tipe 2 untuk mengantisipasi kejadian komplikasi. Faktor-faktor yang dapat berpengaruh dengan *self care* diabetes diantaranya adalah *health literacy* dan dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *health literacy* dan dukungan keluarga dengan *self care behavior* pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 112 pasien dengan kriteria responden yang sedang menjalani pengobatan di Puskesmas Wiradesa terhitung dari bulan Januari – April 2023. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data pada penelitian ini adalah kuesioner. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% untuk menghubungkan variabel *health literacy*, dukungan keluarga, dan *self care behavior*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara *health literacy* dengan *self care behavior* ($p\text{-value}=0,025$) dan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan *self care behavior* ($p\text{-value}=0,0001$). Disimpulkan bahwa apabila seseorang memiliki *health literacy* yang tinggi maka akan mempengaruhi *self care behavior* menjadi baik, selain itu adanya dukungan keluarga yang mendukung akan mempengaruhi *self care behavior* menjadi baik.

Kata kunci : *self care behavior*, *health literacy*, dukungan keluarga